

ETOS KERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Elvina Taporuk

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The background of this research is the phenomenon that shows that Personnel Mentawai Islands Department of Education has not have good work ethic yet. This research is aimed to obtain the information about Work Ethics of the Mentawai Islands Department of Education Personnel in improving their work. The population is 50 Personnel of Mentawai Islands Department of Education. Data collection tool used was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. So in general, the average score Personnel Work Ethics in Mentawai Islands Department of Education reach a score of 3.42 in the good category.

Keywords: Personnel Work Ethics

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang masih kurang memiliki Etos Kerja sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat fenomena seperti : (1) banyak pegawai yang kurang disiplin sehingga pegawai jarang masuk kerja dan maninggalkan kantor pada jam – jam kerja. (2) Masih adanya sikap individual yang tertanam pada diri pegawai. (3) Kurangnya tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaannya, (4) Kurangnya ketersediaan pegawai untuk berubah, (5) sebagian pegawai masih ada yang kurang teliti dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Etos kerja profesional adalah seperangkat perilaku kerja yang positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Istila paradigma disini berarti konsep utama tentang kerja itu sendiri yang mencakup idealism yang mendasari, prinsip – prinsip yang mengatur, nilai – nilai yang menggerakkan, sikap – sikap yang dilahirkan, standar – standar yang hendak dicapai, termasuk karakter utama, pikiran dasar, kode etik, kode moral, dan kode perilaku bagi para pemeluknya.

Dalam pelaksanaan pekerjaan, etos kerja dapat dinyatakan sebagai hal yang berhubungan dengan mental serta nilai – nilai atau sesuatu yang dianggap berguna dan berharga dalam kehidupan seseorang. Etos kerja menurut Anoragan

(2009:29) “merupakan pandangan dan sikap dasar seseorang terhadap kerjanya, gabungan nilai, sikap, dan pandangan yang meresap dalam diri seseorang yang memberi warna tertentu pada perilakunya”. Apabila seseorang memandang pekerjaannya sebagai sesuatu yang luhur untuk eksistensi manusia, maka etos kerja akan tinggi, sebaliknya kalau melihat pekerjaan sebagai sesuatu hal yang tidak berarti dalam kehidupan manusia, maka etos kerja akan sendirinya rendah. Dalam kaitan ini cara seseorang menghayati dan melaksanakan pekerjaannya ditentukan juga oleh pandangan, harapan dan kebiasaan didalam kelompok kerjanya.

Seberapa baikpun seseorang memiliki intelektual dalam bekerja, kalau tidak didukung oleh perilaku kerja yang berlandaskan pada nilai – nilai, maka mustahil dapat mewujudkan kualitas (pegawai) yang optimal. Bila seseorang telah menjadikan nilai – nilai sebagai landasan perilaku sehari – hari, maka orang tersebut akan memiliki moral yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dirancang untuk mengungkap etos kerja pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai. Penelitian ini penting dilakukan agar pegawai dapat memiliki etos kerja yang baik dalam meningkatkan produktifitas kerjanya.

Lebih spesifik, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan yaitu ”Bagaimanakah Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai dilihat dari aspek disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kesediaan untuk berubah, dan ketelitian”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya sehingga sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Menurut Sugiono (2009:57) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik teknik stratified proportional random sampling.

Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer yang langsung didapatkan dari sumber pertama. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket yang disusun dengan menggunakan model skala linkert. Data yang terkumpul, diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (mean) $M = \frac{\sum fx}{N}$

Keterangan :

M = Rata_Rata

$\sum fx$ = jumlah perkalian frekuensi jawaban dengan skor

N = Jumlah responden

HASIL PENELITIAN

Secara umum hasil pengolahan data mengenai Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

Rekapitulasi etos kerja dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai

Rekapitulasi Etos Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat rekapnya pada Tabel 1

Tabel 1 Rekapitulasi Etos Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai

No	Indicator	Rata-rata	interpretasi
1	Disiplin	3,25	Cukup
2	Kerja sama	3,31	Cukup
3	Tanggung jawab	3,26	cukup
4	Kesediaan untuk berubah	2,78	Cukup
5	Ketelitian	4,52	Tinggi
	Rata-rata	3,42	Cukup

Pada Tabel 1 di atas terlihat skor rata-rata tertinggi adalah 4,52 yang berorientasi pada ketelitian, hal ini berarti pegawai sudah memiliki ketelitian dalam melaksanakan pekerjaannya, terlihat dari pencapaiannya yang tinggi. Kemudian skor terendah itu berada pada item kesediaan untuk berubah, hal ini berarti sebagian pegawai sudah melakukan perubahan pada sikapnya dalam melakukan pekerjaan kantor, terlihat dari pencapaiannya cukup.

Secara keseluruhan skor rata-rata Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang berorientasi pada Disiplin, Kerjasama, Tanggung jawab, Kesediaan untuk Berubah dan ketelitian adalah 3,42. Hal ini berarti etos kerja pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai dapat dikategorikan cukup tinggi.

PEMBAHASAN

Hasil pengolaan data mengenai Etos Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Ternyata Pegawai telah memiliki etos kerja yang tinggi. Ini ditunjukkan dengan sudah adanya keinginan dari pegawai untuk memperlihatkan etos kerja yang baik dalam melaksanakan tugas dikantor, baik dilihat dari aspek disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kesediaan untuk berubah, serta ketelitian.

Disiplin dalam melaksanakan tugas merupakan salah satu aspek dari etos kerja. Disiplin pada hakekatnya usaha untuk menertipkan perilaku setiap individu yang ada dalam organisasi tersebut, sehingga dapat menjamin kelancaran pelaksanaan aktivitas organisasi dalam mencapai tujuannya, karena salah satu cara yang dapat mensukseskan kegiatan atau aktivitas adalah dengan

mengikuti segala ketentuan dan aturan yang telah disepakati atau ditetapkan bersama, apabila salah seorang melanggar atau berbuat sesuatu diluar komitmen berarti ia tidak konsisten dengan apa yang sudah ditetapkan. Menurut Anoraga (2009:46) disiplin kerja dapat didefinisikan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang telah diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa skor rata-rata Disiplin Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 3,25. Hal ini berarti Disiplin Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai cukup baik.

Data ini menunjukkan bahwa cukup rendah perhatian dan usaha Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk mendisiplinkan diri, karena disiplin yang baik dapat dilihat dari ketaatan dan ketepatan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga tidak adanya waktu yang terbuang sia-sia.

Organisasi merupakan suatu system yang terdiri dari beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kerja sama itu sendiri pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang dengan bantuan orang lain dalam rangka mencapai tujuan.

Sikap kerja sama sangat penting dimiliki oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya, agar diperoleh hasil yang maksimal. Sehingga sesulit apapun suatu pekerjaan, apabila dilakukan dengan kerja sama dengan pihak lain atau pegawai lain maka pekerjaan yang sulit tersebut akan mudah diselesaikan. Menurut S.P Hasibuan (2002:89) sikap kerja sama merupakan suatu sikap saling menguntungkan dan memperoleh hasil terhadap suatu pekerjaan oleh kedua pihak.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa skor rata-rata kerja sama Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 3,31. Hal ini berarti kerja sama dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai cukup baik.

Data ini menunjukkan bahwa kerja sama pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai cukup rendah hal ini berarti pegawai belum dapat bekerja sama dengan baik dapat dilihat dari interaksi dan partisipasi pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dikantor.

Sebagai anggota organisasi pegawai dituntut untuk selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Tanggung jawab merupakan sesuatu yang berarti dimana pegawai harus menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Menurut Hasibuan (2007:70) mengatakan bahwa tanggung jawab adalah keharusan untuk melakukan suatu kewajiban atau tugas yang dibebankan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa skor rata-rata tanggung jawab dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai sebesar 3,26. Hal ini berarti tanggung jawab dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai cukup baik.

Data ini menunjukkan bahwa cukup rendah tanggung jawab pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai dilihat dari kerja keras, siap menerima risiko terhadap apa yang dilakukan dan tidak melimpahkan kesalahan kepada orang lain.

Kesediaan untuk berubah adalah sikap tidak kaku yang dimiliki seseorang dalam hal kemajuan seseorang kearah yang lebih baik. Menurut Tebba (2003:63) berpendapat yaitu sikap tobat merupakan bagian dari sikap seseorang dalam kesediaan pegawai untuk berubah dari tindakan baik kearah yang lebih baik.

Kesediaan untuk menerima saran yang membangun dan tidak marah apabila dikritik oleh orang lain. Kesediaan untuk berubah dapat dilihat kesediaan pegawai untuk mencari informasi baru dan menerapkan metode kerja baru guna meningkatkan kualitas kerja.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa skor rata-rata kesediaan pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai untuk berubah sebesar 2,78. Hal ini berarti kesediaan pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai untuk berubah cukup baik.

Data ini menunjukkan bahwa kesediaan pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai untuk berubah cukup rendah. Karena dari hasil penelitian terlihat bahwa belum terlihat adanya kemauan pegawai untuk mengubah dirinya kehal yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya dikantor.

Seorang pegawai yang baik dan professional juga diharapkan memiliki ketelitian yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan hal – hal yang berkaitan dengan tugas tersebut. Ketelitian merupakan karakteristik dari seorang yang mempunyai etos kerja yang baik, karena dengan adanya ketelitian seseorang dapat bekerja dengan penuh perhatian, cermat, dan tingkat kesalahannya relative rendah.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa skor rata-rata ketelitian pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai sebesar 4,52. Hal ini berarti ketelitian pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai sangat sangat tinggi.

Data ini menunjukkan bahwa cukup rendah ketelitian pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai dalam bekerja, karena ketelitian tersebut akan terlihat dari memeriksa pekerjaan sebelum diserahkan kepada pimpinan dan bekerja dengan cermat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan, bahwa Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah baik. Hal ini terbukti dari hasil rekapitulasi pada alternatif jawaban selalu dan sering, dimana

skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh sebesar 3,42 ini berarti Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai lebih ditingkatkan lagi agar dapat cukup baik.

Seiring dengan simpulan diharapkan atasan lebih memperhatikan etos kerja pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai terutama dalam disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kesediaan untuk berubah, serta ketelitiannya dalam melaksanakan tugas kantor dengan cara atasan langsung menekankan pentingnya etos kerja dalam pelaksanaan tugas dalam pekerjaan dan dapat meningkatkan produktifitas kerja. Serta untuk Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai diharapkan untuk dapat melaksanakan tugas secara baik dan benar dengan mengacau kepada aturan yang berlaku agar dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bertens (2000). *Etika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, H. Melayu (2007) *Manajemen Dasar, Pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamariddin (1990). *Manajemen Berdasarkan Sarana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Magnis, Frans Von (1978). *Menuju Etor Kerja Pekerjaan yang seperti*. Jakarta: Prisma LP3E
- Santoso, Slamet Imam (1987). *Pendidikan di Indonesia dari Masa ke masa*. Jakarta: Haji Masagung
- Sinamo, Jansenh (2005). *Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Mahardika
- Sudjana, Nana. 1982. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Yandianto (2000). *Kamus Bahasa Indonesia*. MZS: Bandung